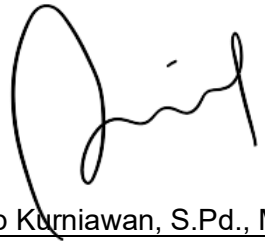
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	Workload	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Matakuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Perilaku Organisasi	PA301	3	135	Pengembangan Keahlian Program Studi (PKPS)	7		21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Fitrina Kurniati, S.Pd., M.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menerapkan, menganalisis, mendiagnosis, dan mengevaluasi perilaku manusia dalam organisasi pada level individu, kelompok, dan organisasi. Kajian mencakup karakteristik dan perilaku individu, dinamika kelompok, serta karakteristik organisasi yang memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan dalam berbagai konteks organisasi pendidikan dan bisnis. Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami permasalahan organisasi secara logis, kritis, sistematis, integratif, reflektif, dan etis sebagai dasar dalam menghadapi berbagai situasi organisasi.	
CPL yang dibebankan pada Matakuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	2	Menguasai konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran akuntansi dan keuangan yang berwawasan global dan literasi terkini.
	3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	4	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Menerapkan konsep perilaku individu pada berbagai konteks organisasi pendidikan dan bisnis.
	2	Menganalisis dinamika kelompok dalam berbagai konteks organisasi secara logis dan kritis.
	3	Mendiagnosis permasalahan perilaku berdasarkan karakteristik organisasi secara sistematis.
	4	Mengevaluasi permasalahan perilaku organisasi secara integratif, reflektif, dan etis.
Indikator Kinerja (IK)	1.1	Menerapkan konsep perilaku individu pada berbagai konteks organisasi pendidikan dan bisnis secara tepat dan bertanggung jawab.
	1.2	Menerapkan konsep motivasi dan pengambilan keputusan individu pada situasi organisasi secara tepat dan bertanggung jawab.
	2.1	Menganalisis proses kelompok, komunikasi, dan kerja tim secara kritis berdasarkan bukti kasus
	2.2	Menganalisis kepemimpinan, kekuasaan, konflik, dan negosiasi dengan mempertimbangkan perspektif berbagai pihak.
	3.1	Mendiagnosis permasalahan perilaku berdasarkan struktur dan budaya organisasi secara sistematis dan objektif
	4.1	Mengevaluasi permasalahan dan alternatif keputusan secara integratif berdasarkan perspektif individu, kelompok, dan organisasi serta pertimbangan etis.
	4.2	Mengevaluasi perubahan perspektif terhadap permasalahan organisasi secara reflektif dan bertanggung jawab.
Materi Perkuliahan	1	Perilaku Individu dalam Organisasi
	2	Dinamika Kelompok dalam Organisasi
	3	Karakteristik dan Sistem Organisasi
	4	Integrasi Perilaku Organisasi dan Pengambilan Keputusan
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan	Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menerapkan konsep perilaku individu, menganalisis dinamika kelompok, dan mendiagnosis permasalahan organisasi secara tepat, kritis, sistematis, dan bertanggung jawab. Mahasiswa mampu mengevaluasi permasalahan organisasi secara utuh dengan mempertimbangkan perspektif individu, kelompok, dan organisasi, serta menentukan alternatif keputusan berdasarkan bukti, konsep, konsekuensi, dan pertimbangan etis. Mahasiswa juga mampu mempertimbangkan perbedaan perspektif dan merefleksikan perubahan cara pandangnya dalam memahami permasalahan organisasi. Kemampuan tersebut ditunjukkan melalui analisis kasus individual, diskusi	

	kasus, proyek analisis kasus organisasi, presentasi dan *case defense*, refleksi kritis, serta penyelesaian kasus integratif secara individual.	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
		Team-Based Project
		Lainnya
Langkah Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan secara bertahap dengan mengkaji perilaku organisasi pada level individu, kelompok, dan organisasi, kemudian mengintegrasikan ketiga perspektif tersebut dalam memahami permasalahan organisasi. Mahasiswa mempelajari konsep melalui pembelajaran mandiri dan kegiatan kelas, kemudian menerapkannya pada berbagai kasus organisasi melalui diskusi dan *case method*. Selama proses pembelajaran, mahasiswa secara bertahap menguji asumsi awal, mempertimbangkan perspektif yang berbeda, menganalisis bukti, serta memperbaiki pemahamannya berdasarkan konsep yang dipelajari. Mahasiswa selanjutnya mengembangkan proyek analisis kasus autentik dengan melakukan diagnosis, mengevaluasi alternatif keputusan, dan menyusun rekomendasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil analisis dipresentasikan dan diuji melalui diskusi serta *case defense*. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa melakukan refleksi kritis dengan membandingkan pemahaman awal dan akhir untuk menunjukkan perkembangan cara berpikir yang lebih integratif, reflektif, dan etis.	
Referensi	1	Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). *Organizational behavior* (19th global ed.). Pearson.
	2	Black, J. S., & Bright, D. S. (2019). *Organizational behavior*. OpenStax, Rice University.
	3	Bazerman, M. H., & Moore, D. A. (2013). *Judgment in managerial decision making* (8th ed.). Wiley.
	4	Schein, E. H., & Schein, P. A. (2017). *Organizational culture and leadership* (5th ed.). Jossey-Bass.
	5	Cummings, T. G., & Worley, C. G. (2019). *Organization development and change* (11th ed.). Cengage Learning.

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	Menerapkan konsep karakteristik individu pada kasus perilaku organisasi secara tepat dan bertanggung jawab.	Pengantar Perilaku Organisasi: konsep dan ruang lingkup OB; level individu, kelompok, organisasi; outcome perilaku organisasi.	Initial Case Position (diagnostik)	0%	Trigger/master case diberikan sebelum teori mendalam. Mahasiswa secara individual menentukan: apa masalahnya, mengapa terjadi, siapa yang berperan, dan apa yang seharusnya dilakukan. Respons menjadi initial	Membaca pengantar OB dan menyimpan catatan initial perspective untuk digunakan kembali pada tahap integrasi dan refleksi.	8,5	1,2

					perspective/baseline. Dosen memfasilitasi pengenalan tiga level analisis dan mengarahkan pembacaan awal pada level individu.			
2	Menerapkan konsep karakteristik individu pada kasus perilaku organisasi secara tepat dan bertanggung jawab.	Individual Differences: values, personality, diversity/individual differences.	Case worksheet	5%	Mahasiswa membaca perilaku aktor pada master case menggunakan konsep nilai, kepribadian, dan perbedaan individual; kemudian membandingkan hasil analisis dengan penilaian intuitif pada minggu 1.	Membaca materi individual differences dan menyempurnakan case worksheet menggunakan evidence dari kasus.	8,5	1,2
3	Menerapkan konsep karakteristik individu pada kasus perilaku organisasi secara tepat dan bertanggung jawab.	Perception, Attitudes & Emotions: persepsi dan attribution; attitudes dan job satisfaction; emotions dan emotional intelligence.	Revised case interpretation	5%	Informasi kasus diberikan secara bertahap atau dari perspektif berbeda. Mahasiswa menerapkan konsep persepsi, atribusi, sikap, dan emosi untuk menguji apakah interpretasi awal masih dapat dipertahankan atau perlu direvisi.	Menyusun revised case interpretation dan menjelaskan evidence yang menyebabkan interpretasi dipertahankan atau berubah.	8,5	1,2
4	Menerapkan konsep motivasi dan pengambilan keputusan individu pada situasi organisasi secara tepat dan bertanggung jawab.	Motivation & Individual Decision Making: teori motivasi; intrinsic-extrinsic motivation; rationality; bounded rationality; bias; ethical decision making.	Individual Decision Memo	10%	Mahasiswa ditempatkan sebagai decision maker. Mahasiswa memilih respons terhadap situasi kasus, menerapkan konsep motivasi dan pengambilan keputusan, serta mempertanggungjawabkan pilihan berdasarkan informasi, bias, konsekuensi, dan pertimbangan etis.	Finalisasi Individual Decision Memo dengan argumentasi berbasis konsep dan evidence kasus.	8,5	1,2,3
5	Menganalisis proses kelompok,	Groups & Teams: perkembangan	Group Case Map	5%	Master case dibaca ulang dengan group lens.	Menyempurnakan Group Case Map	8,5	1,2

	komunikasi, dan kerja tim secara kritis berdasarkan bukti kasus.	kelompok; roles, norms, status, cohesion; group decision making; teams dan team effectiveness.			Mahasiswa menjawab pertanyaan transformatif: apakah masalah benar-benar berada pada individu? Mahasiswa memetakan proses dan karakteristik kelompok yang memengaruhi perilaku aktor.	dan mengidentifikasi evidence proses kelompok pada kasus.		
6	Menganalisis proses kelompok, komunikasi, dan kerja tim secara kritis berdasarkan bukti kasus.	Communication in Organizations: proses komunikasi; communication barriers; komunikasi interpersonal/organisasi; komunikasi dalam tim.	Case discussion + observasi	5%	Informasi atau perspektif aktor yang berbeda dibagikan kepada anggota. Kelompok membangun pemahaman kasus melalui pertukaran informasi. Mahasiswa kemudian menganalisis bagaimana kualitas komunikasi memengaruhi diagnosis dan keputusan kelompok.	Menyusun catatan refleksi singkat atas proses komunikasi kelompok dan kaitannya dengan evidence kasus.	8,5	1,2
7	Menganalisis kepemimpinan, kekuasaan, konflik, dan negosiasi dengan mempertimbangkan perspektif berbagai pihak.	Leadership; Power, Politics, Conflict & Negotiation: leadership behavior/style; situational/contingency leadership; sources of power; politics; conflict management; negotiation.	Case debate / negotiation	10%	Kasus dengan kepentingan aktor berbeda digunakan untuk role-based debate/negotiation. Kasus demo/mogok kerja yang berakhir PHK di Cirebon dapat digunakan sebagai supporting case. Mahasiswa mempertahankan posisi, mendengar perspektif pihak lain, lalu mempertahankan atau merevisi judgment berdasarkan evidence.	Menyiapkan posisi aktor, argumentasi, evidence, serta evaluasi hasil negosiasi dari perspektif berbagai pihak.	8,5	1,2
8	CPMK 1-2	UTS - Individual Case Analysis: individual lens dan group lens.	UTS individual - unseen case	10%	Mahasiswa secara individual menghadapi kasus baru dan menerapkan individual lens serta group lens	Persiapan mandiri melalui review konsep dan latihan analisis kasus baru.	2,5	1,2,3

					tanpa bantuan kelompok. Asesmen menguji transfer konsep, bukan hafalan kasus yang telah dibahas.			
9	Mendiagnosis permasalahan perilaku berdasarkan struktur dan budaya organisasi secara sistematis dan objektif.	Organizational Structure & Design: pembagian kerja, kewenangan, centralization/decentralization, formalization, desain organisasi.	Structural diagnosis	5%	Kasus diperluas dengan pertanyaan: bagaimana jika perilaku yang dianggap masalah individu/kelompok dipengaruhi sistem? Mahasiswa mendiagnosis keterkaitan struktur dan desain organisasi dengan perilaku berdasarkan evidence.	Menyempurnakan structural diagnosis dan membedakan faktor individual/kelompok dengan faktor struktural.	8,5	1,2
10	Mendiagnosis permasalahan perilaku berdasarkan struktur dan budaya organisasi secara sistematis dan objektif.	Organizational Culture: nilai, norma, asumsi; pembentukan/pemeliharaan budaya; strong/weak culture; culture-behavior fit.	Culture diagnosis	5%	Mahasiswa mencari evidence budaya di balik perilaku aktor, menghubungkan nilai/norma/asumsi dengan perilaku, dan membedakan symptom dengan root cause.	Menyusun culture diagnosis dan menyiapkan bukti yang mendukung dugaan akar masalah budaya.	8,5	1,2,4
11	Mendiagnosis permasalahan perilaku dalam konteks perubahan organisasi secara sistematis dan objektif.	Organizational Change: drivers of change; resistance; proses perubahan; respons individu dan kelompok terhadap perubahan.	Change diagnosis	10%	Kasus perubahan organisasi digunakan untuk diagnosis multilevel. Kasus merger BUMN dengan isu budaya sebagai kunci keberhasilan digunakan sebagai supporting/authentic case. Mahasiswa mendiagnosis interaksi respons individu, kelompok, struktur, budaya, dan proses perubahan.	Menyempurnakan change diagnosis berdasarkan evidence kasus dan konsep perubahan organisasi.	8,5	1,2,4,5

12	Mengevaluasi permasalahan dan alternatif keputusan secara integratif berdasarkan perspektif individu, kelompok, dan organisasi serta pertimbangan etis.	Integrated Organizational Behavior Analysis: individual x group x organizational level; symptoms vs root causes; multilevel diagnosis.	Integrated Case Map / Draft Project	5%	Project clinic. Kelompok kembali ke master case dan melakukan re-diagnosis menggunakan seluruh lensa. Dosen memberikan feedback dan mempertanyakan asumsi, hubungan sebab-akibat, serta kecukupan evidence kelompok.	Merevisi Integrated Case Map berdasarkan feedback dan menyiapkan diagnosis akhir.	8,5	1,2,4,5
13	Mengevaluasi permasalahan dan alternatif keputusan secara integratif berdasarkan perspektif individu, kelompok, dan organisasi serta pertimbangan etis.	Organizational Decision & Ethical Judgment: alternatif keputusan; evidence-based judgment; stakeholder consequences; ethical considerations.	Decision Matrix + Recommendation	5%	Berdasarkan diagnosis integratif, kelompok menyusun beberapa alternatif keputusan, mengevaluasi evidence, stakeholder, konsekuensi, dan pertimbangan etis, kemudian menentukan rekomendasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Menyempurnakan decision matrix dan recommendation untuk final case conference.	8,5	1,2,3,4,5
14	Mengevaluasi permasalahan dan alternatif keputusan secara integratif berdasarkan perspektif individu, kelompok, dan organisasi serta pertimbangan etis.	Integrative Case Evaluation.	Case Presentation & Defense	5%	Final Case Conference. Kelompok mempresentasikan diagnosis dan keputusan. Kelompok lain berperan sebagai challenger. Mahasiswa mempertahankan atau merevisi judgment berdasarkan kritik dan evidence yang muncul dalam konferensi kasus.	Revisi akhir rekomendasi dan dokumentasi alasan perubahan/tidak berubahnya judgment setelah defense.	8,5	1,2,3,4,5
15	Mengevaluasi perubahan perspektif terhadap permasalahan organisasi secara reflektif dan	Critical Reflection in Organizational Behavior: assumptions; perspective taking; critical reflection; perubahan	Individual Transformative Reflection	5%	Mahasiswa membuka kembali Initial Case Position minggu 1, membandingkannya dengan posisi akhir, mengidentifikasi asumsi yang berubah, evidence/pengalaman	Menyelesaikan Individual Transformative Reflection sebagai evidence perubahan perspektif.	8,5	1,2,4,5

	bertanggung jawab.	interpretasi terhadap kasus.			yang memicu perubahan, serta implikasinya terhadap cara memahami dan mengambil keputusan dalam organisasi.			
16	CPMK 1-4	UAS - Integrative Organizational Behavior Case.	UAS individual - unseen case	10%	Mahasiswa secara individual menghadapi unseen case baru. Mahasiswa mengintegrasikan individual, group, dan organizational lens, membedakan symptom-root cause, melakukan diagnosis, mengevaluasi alternatif, dan memberikan judgment yang dapat dipertanggungjawabkan.	Persiapan mandiri melalui review integratif dan latihan transfer kerangka analisis pada kasus baru.	2,5	1,2,3,4,5

	AKTIVITAS	SINKRONUS (Tatap Muka / Tatap Maya)	ASINKRONUS (Terstruktur / Mandiri)	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan/Responsi/Tutorial	14 x 90 menit = 1260 menit	14 x 60 menit = 840 menit	14 x 60 menit = 840 menit	2940 menit (49 jam)
	Diskusi (pembelajaran berbasis kasus)	8 x 60 menit = 480 menit	8 x 120 menit = 960 menit	8 x 120 menit = 960 menit	2400 menit (40 jam)
	Refleksi dan integrasi pembelajaran transformatif	2 x 60 menit = 120 menit	5 x 60 menit = 300 menit	4 x 60 menit = 240 menit	660 menit (11 jam)
	JUMLAH				**6000 menit (100 jam)**
PENILAIAN	Penilaian berkelanjutan (worksheet, diagnosis, decision memo/reflection)	1 x 60 menit = 60 menit	3 x 60 menit = 180 menit	3 x 60 menit = 180 menit	420 menit (7 jam)
	Partisipasi selama pembelajaran (diskusi, debate/negotiation, peer challenge)	2 x 60 menit = 120 menit	3 x 60 menit = 180 menit	3 x 60 menit = 180 menit	480 menit (8 jam)
	Pengerjaan proyek/case method integratif	2 x 60 menit = 120 menit	5 x 60 menit = 300 menit	3 x 60 menit = 180 menit	600 menit (10 jam)
	UTS - unseen case individual				300 menit (5 jam)

	AKTIVITAS	SINKRONUS (Tatap Muka / Tatap Maya)	ASINKRONUS (Terstruktur / Mandiri)	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan/Responsi/Tutorial	14 x 90 menit = 1260 menit	14 x 60 menit = 840 menit	14 x 60 menit = 840 menit	2940 menit (49 jam)
	Diskusi (pembelajaran berbasis kasus)	8 x 60 menit = 480 menit	8 x 120 menit = 960 menit	8 x 120 menit = 960 menit	2400 menit (40 jam)
	Refleksi dan integrasi pembelajaran transformatif	2 x 60 menit = 120 menit	5 x 60 menit = 300 menit	4 x 60 menit = 240 menit	660 menit (11 jam)
	JUMLAH				**6000 menit (100 jam)**
	UAS - unseen case individual				300 menit (5 jam)
	JUMLAH				**2100 menit (35 jam)**
JUMLAH WORKLOAD					**8100 menit (135 jam)**
JUMLAH JAM IDEAL					**135 jam**
SKS					**3**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS					**SESUAI**

WAKTU BELAJAR MAHASISWA

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	CPL				Taksonomi	Bobot	Kriteria Pencapaian CPMK
		1	2	5	7			
1	Menerapkan konsep perilaku individu pada berbagai konteks organisasi pendidikan dan bisnis secara tepat dan bertanggung jawab.		✓	✓	✓	C3	25%	75% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 80 (skala 100)
2	Menganalisis dinamika kelompok dalam berbagai konteks organisasi secara kritis dan terbuka terhadap perbedaan perspektif.	✓		✓		C4	25%	75% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 80 (skala 100)
3	Mendiagnosis permasalahan perilaku berdasarkan karakteristik organisasi secara sistematis dan objektif.		✓	✓	✓	C4	20%	75% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 80 (skala 100)
4	Mengevaluasi permasalahan perilaku organisasi secara integratif, reflektif, etis, dan bertanggung jawab.	✓		✓		C5	30%	75% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 80 (skala 100)

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Perilaku Organisasi	PA301	3	135 jam	PKPS	7	-	3 Juli 2026

Dosen pengampu:

1 .

2 .

JUDUL TUGAS	Proyek Diagnosis dan Transformasi Perilaku Organisasi (PDTPO): Dari Gejala menuju Keputusan yang Bertanggung Jawab
METODE PEMBELAJARAN	Team-Based Project, case method, evidence review, multilevel diagnosis, stakeholder dialogue, peer challenge, presentasi, dan case defense.
WAKTU (MENIT)	600 menit atau setara 10 jam kerja mahasiswa, terintegrasi pada Minggu 5–14.
BOBOT PENILAIAN	15% dari nilai akhir mata kuliah, sesuai asesmen proyek pada Minggu 12–14 (masing-masing 5%).
SUB-CPMK	1. CPMK 2–4; IK 2.1, IK 2.2, IK 3.1, IK 4.1, dan IK 4.2.

DESKRIPSI TUGAS

Kelompok beranggotakan 4–5 mahasiswa memilih satu kasus autentik pada organisasi pendidikan, bisnis, publik, atau komunitas. Kasus harus memuat persoalan perilaku yang cukup kompleks, misalnya penurunan motivasi, komunikasi yang gagal, konflik, kepemimpinan, politik organisasi, resistensi perubahan, masalah struktur, atau ketegangan budaya. Kelompok menyusun bukti kasus, memisahkan fakta dari asumsi, lalu menganalisis persoalan melalui lensa individu, kelompok, dan organisasi. Diagnosis harus membedakan gejala dan akar masalah, memetakan hubungan sebab-akibat, menguji penjelasan alternatif, serta memperhatikan suara pemangku kepentingan. Berdasarkan diagnosis, kelompok menyusun beberapa alternatif keputusan dan merekomendasikan tindakan yang realistis, etis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasilnya diuji melalui peer challenge dan case defense, kemudian direvisi.

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

Langkah pengerjaan tugas adalah sebagai berikut :

Tahap	Aktivitas dan Standar Proses
1. Pembentukan kelompok dan kontrak kerja	Menetapkan peran, mekanisme pengambilan keputusan, komunikasi, jadwal, dan standar kontribusi.
2. Pemilihan dan validasi kasus	Memastikan kasus autentik, relevan dengan materi, memiliki bukti yang cukup, dan aman secara etis.
3. Evidence register dan initial position	Mengumpulkan bukti, memisahkan fakta-asumsi-interpretasi, serta mendokumentasikan penilaian awal setiap anggota.
4. Analisis individu dan kelompok	Menerapkan konsep perbedaan individu, persepsi, emosi, motivasi, keputusan, tim, komunikasi, kepemimpinan, kekuasaan, konflik, dan negosiasi.
5. Diagnosis organisasi	Menganalisis struktur, budaya, dan perubahan; membedakan gejala, faktor pemicu, mekanisme, serta akar masalah.
6. Integrasi multilevel	Menyusun hubungan sebab-akibat lintas level dan menguji penjelasan alternatif serta perspektif pemangku kepentingan.

7. Pengembangan alternatif	Menyusun sekurang-kurangnya tiga alternatif; menilai evidence, kelayakan, konsekuensi, risiko, dan pertimbangan etis.
8. Rekomendasi dan implementation outline	Menentukan rekomendasi utama, indikator keberhasilan, tahapan implementasi, penanggung jawab, dan mitigasi risiko.
9. Peer challenge dan case defense	Kelompok lain menguji asumsi, bukti, diagnosis, dan keputusan; kelompok merespons secara profesional.
10. Revisi dan refleksi	Memperbaiki produk berdasarkan kritik, mendokumentasikan alasan perubahan/tidak berubah, dan menulis refleksi individual.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

LUARAN KELOMPOK :
Ringkasan kasus dan evidence register; 2) stakeholder map; 3) peta diagnosis multilevel individu-kelompok-organisasi; 4) symptom-root cause map; 5) decision matrix; 6) recommendation memo 1.500–2.000 kata; 7) bahan presentasi; 8) respons tertulis terhadap peer challenge; dan 9) revision log.

LUARAN INDIVIDUAL :
Contribution log, peer assessment, dan refleksi 500–750 kata yang membandingkan asumsi awal dengan posisi akhir serta menjelaskan bukti atau perspektif yang mengubah cara pandang.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAI

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan konsep serta ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan dengan topik yang dianalisis.	Ketepatan dalam mengidentifikasi standar akuntansi, menjelaskan konsep, serta menghubungkannya dengan karakteristik transaksi perusahaan.	20
2	Kemampuan menganalisis akun-akun laporan keuangan sesuai topik perkuliahan berdasarkan Annual Report perusahaan.	Ketepatan identifikasi akun, kedalaman analisis, keterkaitan dengan Catatan atas Laporan Keuangan, dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	30
3	Kemampuan memberikan argumentasi logis terhadap perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Ketepatan argumentasi, kemampuan menghubungkan teori dengan praktik, serta kemampuan menyampaikan simpulan yang didukung oleh bukti dan standar yang relevan.	20
4	Kemampuan menyampaikan hasil analisis secara sistematis, komunikatif, dan profesional.	Kejelasan penyampaian, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, penggunaan media presentasi, serta kerja sama tim selama presentasi.	15
5	Kelengkapan, sistematika, dan konsistensi penyusunan Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) selama satu semester.	Kelengkapan setiap bagian IFSCA, keterpaduan antar topik, kualitas penulisan, ketepatan sitasi, dan ketepatan waktu pengumpulan.	15
	Total		**100**

JADWAL PELAKSANAAN
Keterangan: Jumlah hari pada satu semester adalah 16 x 7 = 112 hari. Penerapan Jadwal dapat ditetapkan berdasarkan hitungan hari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan

1. Kelompok, kontrak kerja, pemilihan kasus, evidence register, analisis proses kelompok dan komunikasi.	Minggu 5–6
2. Analisis kepemimpinan, kekuasaan, konflik, politik, dan negosiasi.	Minggu 7
3. Diagnosis struktur, budaya, dan perubahan organisasi.	Minggu 9–11
4. Project clinic dan integrasi tiga level analisis.	Minggu 12
5. Pengembangan alternatif, decision matrix, dan rekomendasi etis.	Minggu 13
6. Final Case Conference, presentasi, peer challenge, dan case defense.	Minggu 14
7. Refleksi individual dan finalisasi dokumentasi.	Minggu 15
Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan jumlah anggota 4–5 mahasiswa. Setiap anggota kelompok wajib berkontribusi dalam proses penyusunan, diskusi, presentasi, dan revisi produk. Produk yang dikumpulkan harus orisinal, relevan dengan bidang akuntansi dan keuangan, serta disusun dengan memperhatikan kaidah akademik. Keterlambatan pengumpulan tugas dapat memengaruhi nilai akhir sesuai ketentuan yang disepakati pada kontrak perkuliahan.	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). Organizational behavior (19th global ed.). Pearson. 2. Black, J. S., & Bright, D. S. (2019). Organizational behavior. OpenStax, Rice University. 3. Bazerman, M. H., & Moore, D. A. (2013). Judgment in managerial decision making (8th ed.). Wiley. 4. Schein, E. H., & Schein, P. A. (2017). Organizational culture and leadership (5th ed.). Jossey-Bass. 5. Cummings, T. G., & Worley, C. G. (2019). Organization development and change (11th ed.). Cengage Learning.	

RINCIAN ASESMEN

Waktu	Kegiatan	Milestone/Tagihan
Minggu 5–6	Kelompok, kontrak kerja, pemilihan kasus, evidence register, analisis proses kelompok dan komunikasi.	Proposal kasus, evidence register, dan stakeholder map.
Minggu 7	Analisis kepemimpinan, kekuasaan, konflik, politik, dan negosiasi.	Actor-position map dan catatan hasil role-based challenge.
Minggu 9–11	Diagnosis struktur, budaya, dan perubahan organisasi.	Structural-cultural-change diagnosis serta symptom-root cause map.
Minggu 12	Project clinic dan integrasi tiga level analisis.	Integrated Case Map / Draft Project - bobot 5%.
Minggu 13	Pengembangan alternatif, decision matrix, dan rekomendasi etis.	Decision Matrix + Recommendation - bobot 5%.
Minggu 14	Final Case Conference, presentasi, peer challenge, dan case defense.	Presentasi & Defense - bobot 5%, respons kritik, dan revision log.
Minggu 15	Refleksi individual dan finalisasi dokumentasi.	Refleksi transformasi individual sebagai asesmen terpisah sesuai RPS.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Bobot	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Bukti dan pemahaman kasus	15%	Bukti relevan, beragam, dapat ditelusuri; fakta, asumsi, dan interpretasi dipisahkan konsisten.	Bukti memadai; terdapat kekurangan minor.	Bukti terbatas atau pemisahan fakta-asumsi belum konsisten.	Diagnosis didominasi opini dan tidak dapat ditelusuri.
Diagnosis multilevel	25%	Individu, kelompok, struktur, budaya, dan perubahan terintegrasi; gejala-akar masalah serta hubungan sebab-akibat diuji.	Mayoritas level terintegrasi dan akar masalah cukup kuat.	Analisis masih terpisah atau cenderung deskriptif.	Menyalahkan aktor tanpa diagnosis sistematis.
Perspektif dan etika	15%	Suara pemangku kepentingan, perbedaan perspektif, konsekuensi, nilai, dan dilema etis dianalisis seimbang.	Perspektif dan isu etis utama dipertimbangkan.	Perspektif sempit atau etika hanya disebut.	Mengabaikan pihak terdampak dan pertimbangan etis.
Alternatif dan rekomendasi	20%	≥3 alternatif dibandingkan dengan evidence, kelayakan, risiko, konsekuensi, dan indikator; rekomendasi implementatif.	Alternatif dan rekomendasi logis dengan kekurangan minor.	Alternatif terbatas atau rekomendasi belum operasional.	Rekomendasi tidak mengikuti diagnosis.
Presentasi dan case defense	10%	Argumen runtut; evidence jelas; respons terhadap kritik akurat, terbuka, dan mampu merevisi judgment.	Presentasi baik; mayoritas pertanyaan dijawab tepat.	Argumen/defense kurang fokus atau defensif.	Tidak mampu mempertanggungjawabkan keputusan.
Revisi dan keterlacakan perubahan	5%	Semua kritik dipetakan; perubahan/tidak berubah dijelaskan dengan evidence.	Revisi dan alasan umumnya jelas.	Revisi parsial tanpa alasan kuat.	Tidak menindaklanjuti umpan balik.
Kolaborasi dan integritas	10%	Kontribusi seimbang dan terverifikasi; konflik dikelola; data, sumber, serta penggunaan AI transparan.	Kolaborasi baik dengan kekurangan minor.	Kontribusi timpang atau dokumentasi kurang.	Free-riding, manipulasi data, atau pelanggaran integritas.

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51–4,00	Sangat Baik	86–100
2,76–3,50	Baik	76–85
2,01–2,75	Cukup	60–75
1,00–2,00	Kurang	<60